

Maybank Kim Eng Rekomendasikan Lima Saham Tahun Ini

JAKARTA – Maybank Kim Eng Securities merekomendasikan lima saham unggulan di sektor-sektor yang bakal prospektif tahun ini. Salah satunya saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dari sektor barang konsumsi. INDF dipilih karena memiliki jumlah konsumen yang besar di Indonesia.

Selain INDF, Maybank Kim Eng juga merekomendasikan saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dari sektor telekomunikasi, karena sektor ini masih akan banyak berkembang tahun ini dengan jumlah pengguna piranti di Indonesia yang besar. Kemudian saham PT Astra International Tbk (ASII) dari industri otomotif.

“Permintaan mobil di Indonesia masih cukup besar, dengan produk seperti Toyota yang pemeliharaannya mudah dan dapat diandalkan,” ujar Channel CK Lim, *regional head of retail management* Maybank Kim Eng Securities, di Jakarta, Kamis (12/1).

Maybank Kim Eng juga merekomendasikan saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBDI) dari sektor perbankan yang dianggap masih paling kuat saat ini, serta saham PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dari sektor infrastruktur.

Sementara itu, Maybank Kim Eng juga menargetkan peningkatan jumlah nasabah sekitar 60-100% tahun ini. Sebagai informasi, tahun lalu, jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencapai 535 ribu. Dari jumlah tersebut, investor yang aktif hanya 180 ribu dengan total nilai transaksi harian sekitar Rp 6 triliun.

Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan mengatakan, dengan adanya transaksi tutup sendiri (*crossing*), nilai transaksi harian telah melebihi target menjadi sebesar Rp 7,5 triliun. Tahun ini, transaksi 180 ribu investor akan dioptimalkan dengan pemberlakuan relaksasi margin. Selain itu, BEI menargetkan setidaknya 250 ribu investor aktif tahun ini.

Online Trading

Lima saham yang direkomendasikan oleh Maybank Kim Eng masuk di *platform* perdagangan saham secara daring (*online trading*) bernama KE Trade. Sekuritas asing tersebut telah merilis fitur *Equity Saving Plan*, dimana sekuritas memberikan daftar lima saham yang dapat dipilih oleh para nasabah untuk ditabung menggunakan *online trading* tanpa harus membayar biaya tambahan.

Daftar ini merupakan saham yang telah disiapkan berdasarkan rekam jejak fundamental kuat dan performa yang konsisten, serta dianalisis oleh para ahli dari tim riset Maybank Kim Eng. Menurut Lim, lima saham tersebut telah ditransaksikan selama 10 tahun terakhir. Tak hanya itu, tim riset menghabiskan waktu bulanan untuk mengevaluasi keputusan tersebut.

“Saham yang kami tempatkan pada *Equity Saving Plan* adalah saham-saham terbaik. Kami akan mengembangkan jumlah saham dengan rasa berbeda. Di Malaysia, kami memulai dengan 12 saham dan sekarang sudah bertambah,” jelas Lim.

Sebagai perbandingan, kata dia, lebih dari 90% transaksi saham di Korea Selatan dilakukan secara daring. Sekitar 60-70% di antaranya lewat ponsel pintar, sementara di Indonesia masih kurang dari 50%. “Dengan adanya ketiga fitur baru, nasabah bisa bertransaksi di mana saja dan tidak perlu menghubungi broker,” ujar Lim.

Selain itu, pada aplikasi tersebut juga terdapat dua fitur baru, antara lain fitur *Smart Order* yang merupakan fitur pintar yang memungkinkan nasabah untuk mengirim perintah beli dan jual secara otomatis. Fitur ini memudahkan nasabah yang tidak dapat memantau pasar setiap saat. Sementara fitur *Market Insight* dapat memberikan pandangan holistik mengenai pasar dan menyediakan akses atas pandangan profesional terhadap pasar dan berbagai data. (c01)



Fitur Baru MKES

Direktur BEI Nicky Hogan (kanan) berbincang dengan Regional Head of Retail Management Maybank Kim Eng Securities (MKES) CK Lim (tengah) dan Head of Online Trading MKES Yulius Kurniawan (kiri), di sela memberikan keterangan mengenai peluncuran fitur dan program online trading baru KE Trade, Jakarta, Kamis (12/1). Maybank Kim Eng Securities (MKES) meluncurkan fitur ‘smart order’, sebuah fitur pintar yang memungkinkan nasabah untuk mengirim order beli dan jual secara otomatis sesuai dengan kriteria dan kondisi yang diinginkan.

Penjualan Jababeka Lampau Target

Oleh Parluhutan Situmorang

► JAKARTA – PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KUIA) diperkirakan mampu membukukan penjualan unit properti (*marketing sales*) di atas Rp 1,4 triliun sepanjang 2016 atau melampaui target yang sebesar Rp 1,4 triliun.

Analisis Bahana Securities Renaldy Effendy dan Sanni Satri Dwi Utomo menyebutkan, lonjakan *marketing sales* Jababeka disumbang dari penjualan lahan industri di Kendal, Jawa Tengah. Peningkatan juga berasal dari penjualan lahan industri di kawasan Jababeka.

“Berdasarkan pertemuan kami dengan manajemen Jababeka terungkap bahwa penjualan lahan industri Kendal berkontribusi sekitar 30% terhadap total *marketing sales* perseroan sepanjang 2016,” tulis Renaldy dan Sanni dalam risetnya, kemarin.

Terkait target *marketing sales* tahun ini, Bahana memperkirakan bahwa

Jababeka bisa meraup Rp 1,7 triliun. Sebesar 30-40% perolehan *marketing sales* tahun ini diperkirakan tetap berasal dari penjualan lahan di kawasan industri Kendal.

Jababeka disebut telah berhasil menjual lahan industri seluas 1,8 hektare (ha) di Kendal hanya pada pekan pertama tahun ini. Pembeli lahan berasal dari perusahaan lokal dan internasional, seperti Tiongkok, Singapura, dan Jepang. Rata-rata harga jual lahan itu mencapai Rp 1,4 juta per meter persegi.

Tahun ini, menurut Renaldy dan Sanni, perseroan kemungkinan menyipkan dana Rp 600 miliar untuk

akuisisi lahan tahun ini. Sebagian besar dana setara dengan Rp 350 miliar bakal dimanfaatkan untuk menambah lahan kawasan industri Kendal.

Terkait kinerja keuangan, Renaldy dan Sanni memperkirakan bahwa pendapatan Jababeka bakal melonjak menjadi Rp 3,5 triliun tahun ini, dibandingkan dengan ekspektasi 2016 dan realisasi 2015 yang masing-masing Rp 2,81 triliun dan Rp 3,14 triliun.

Adapun laba bersih diperkirakan juga bakal didukung oleh pengembangan proyek residensial dan superblok di Cikarang. Pengembangan proyek tersebut dilakukan perseroan menggandeng PT PP proeperti. Pertumbuhan kinerja tersebut juga diharapkan bakal didukung bisnis pembangkit listrik.

Berbagai faktor tersebut mendorong Bahana Securities mempertahankan rekomendasi beli saham KUIA dengan target harga Rp 450.

Sebelumnya, Jababeka melalui Jababeka International BV sukses menggelar emisi obligasi global (*global bond*) sebesar US\$ 189,15 juta. Bertindak sebagai *lead managers* dan *bookrunners* dalam transaksi ini adalah JP Morgan Securities Plc, Standard Chartered Bank, dan UBS AG cabang Hong Kong.

Sebesar US\$ 20,61 juta hasil penerbitan surat utang ini untuk membiayai transaski, pembayaran premium, *early exchange fee*, dan *consent fee* kepada pemegang obligasi awal. Perseroan juga akan menggunakan dana tersebut untuk keperluan pendanaan korporasi secara umum.

Global bond yang jatuh tempo pada 2023 memiliki kupon 6,50%, atau lebih rendah dari kupon obligasi jatuh tempo 2019 yang mencapai 7,50%. Penurunan kupon ini diharapkan mampu berdampak positif terhadap kinerja perseroan di masa mendatang.

Investor yang menyerap untuk bagian obligasi US\$ 20,61 juta, terdiri atas 97% *fund manager* asing dan sisanya 3% adalah *private bank*. Adapun 50% investor berasal dari Asia dan 50% lainnya dari Eropa.



IHSG Melemah

Investor berada di galeri Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup berbalik melemah 0,16% atau 8,49 poin ke level 5.292,75. Sepanjang perdagangan, IHSG bergerak pada kisaran 5.292,75 – 5.322,42.

PEMBERITAHUAN

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
Berdasarkan POJK nomor 20/POJK.04/2016 dan SK Menkumham Nomor AHU-0022219.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 24 November 2016, Perseroan yang Sebelumnya bernama :

PT. DWIDANA SAKTI SEKURINDO
Diubah menjadi
PT. DWIDANA SAKTI SEKURITAS

Jakarta, 13 Januari 2017
Direksi Perseroan

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

Dengan ini kami umumkan kepada para Pemegang Saham PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (**Perseroan**), bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPS"**) di Jakarta, pada hari Selasa, tanggal 21 Februari 2017.

Sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (**"Peraturan OJK"**), Panggilan untuk RUPS akan diumumkan pada hari Senin, tanggal 30 Januari 2017 melalui 1 (satu) surat kabar nasional berbahasa Indonesia, situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Adapun Pemegang Saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPS tersebut adalah para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 27 Januari 2017 pukul 16:00 WIB.

Setiap usulan Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 13 Januari 2017

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
Direksi Perseroan

Antam Targetkan Produksi Feronikel Tumbuh 30%

JAKARTA – PT Aneka Tambang Tbk (Antam/ANTM) menargetkan produksi sebanyak 24.100 ton nikel dalam feronikel (Tni) tahun ini atau meningkat sebesar 30% dibandingkan target penjualan dan produksi tahun lalu sebesar 18.500 Tni.

Peningkatan target tersebut seiring Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa yang kini tengah dilakukan sinkronisasi integrasi operasi. Sementara itu, Antam menargetkan produksi emas tahun ini mencapai 2.270 kilogram (kg) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung, lebih tinggi dibandingkan target produksi emas 2016 sebesar 2.256 kg.

“Melalui ekspektasi peningkatan kinerja operasi, perseroan berkomitmen untuk terus memberikan imbal hasil yang baik,” tutur Direktur Utama Antam Tedy Badrujaman dalam keterangan resmi, Kamis (12/1).

Untuk volume penjualan feronikel, Antam menargetkan penjualan tahun ini sebanyak 24.100 Tni atau meningkat 24,8% dibandingkan target penjualan 2016 yang sebesar 19.300 Tni. Target volume penjualan emas Antam tahun ini tidak berbeda jauh

dengan target penjualan 2016 sebesar 11,4 ton emas.

Untuk komoditas emas, selain penjualan yang berasal dari produksi tambang Pongkor dan Cibaliung, volume penjualan emas Antam juga didukung oleh kegiatan *trading*.

Sementara itu, Antam juga menggandeng PT Pos Indonesia (Persero) sebagai mitra penyedia fasilitas penjualan, pembayaran, dan distribusi produk logam mulia (LM). Dua perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada 11 Januari 2017.

Penandatanganan PKS merupakan kelanjutan dari nota kesepahaman (*memorandum of understanding*/MoU) bersama yang telah ditandatangani sebelumnya pada 26 Oktober 2016. Tedy Badrujaman menjelaskan bahwa pihaknya menggandeng Pos Indonesia guna memperluas jaringan penjualan emas logam mulia (LM).

“Penandatanganan PKS merupakan komitmen Antam untuk meningkatkan kinerja perseroan khususnya komoditas emas. Kami optimis sinergi ini akan memberikan manfaat yang maksimal baik untuk Antam maupun

Pos Indonesia,” tutur dia.

Tedy menegaskan bahwa sebanyak 109 Kantor pos direncanakan akan menjadi saluran bagi masyarakat untuk mendapatkan emas logam mulia selain melalui 13 butik emas yang sudah dimiliki oleh Antam melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Emas Logam Mulia (UBPP LM).

Sebanyak 109 kantor pos yang tersebar di Pulau Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur ini merupakan tahap awal dari perjanjian kerja sama Antam dan Pos Indonesia.

“Mekanisme pembelian emas LM melalui Kantorpos menggunakan sistem pemesanan. Selanjutnya Antam akan menggunakan layanan Pos Indonesia untuk mengirimkan emas LM dari kantor UBPP LM di Jakarta menuju lokasi Kantorpos tempat pembelian,” terangnya.

Tedy menyebut bahwa pelanggan dapat memesan emas LM mulai 0,5 gram sampai dengan 50 gram pada awal Februari 2017. “Berbagai inovasi kami lakukan untuk memberikan nilai tambah produk emas LM, di antaranya dengan meluncurkan emas batangan

bermotif batik, jasa depositori emas LM, dan produk perhiasan berupa kalung dan bezel untuk produk emas batik,” kata Tedy.

Sementara itu, Direktur Ritel dan Sumberdaya PT Pos Indonesia (Persero) Ira Puspawati menyampaikan bahwa pihaknya menyambut baik sinergi dengan Antam sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja sama.

“Kerja sama ini akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin membeli logam mulia, karena dapat langsung melalui Kantor Pos yang tersebar di seluruh Indonesia, meski untuk saat ini baru terbatas di 109 Kantor Pos di Pulau Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur,” ujar Ira.

Dia berharap ke depannya Antam dapat memanfaatkan 4.569 cabang Kantor Pos di seluruh Indonesia. “Pos Indonesia memiliki jaringan distribusi terbesar, handal dan terluas di Indonesia, *dedicated track* and *trace* dan harga yang kompetitif,” ujanya. Kantor Pos, lanjut Ira adalah tempat strategis untuk transaksi penjualan atau distribusi barang dan jasa. (fik)